

MESKI HUJAN MULAI TURUN

Pemkab Perpanjang Status Tanggap Darurat Kekeringan

PENGASIH (KR) - Kendati sejumlah wilayah Kabupaten Kulonprogo sudah mulai turun hujan, tapi Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo memperpanjang Status Tanggap Darurat Kekeringan dimulai 11 November 2023.

"Status darurat diperpanjang setidaknya selama 14 hari ke depan," kata Kasi Pencegahan dan Kelembagaan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) setempat, Winarta usai mengikuti Apel Siaga Relawan Tahun 2023 di Lapangan Kepek Pengasih, Senin (13/11).

Dijelaskan, perpanjangan Status Tanggap Darurat Kekeringan kembali

dilakukan lantaran permintaan dropping air bersih dari masyarakat masih cukup tinggi terutama dari wilayah Perbukitan Menoreh meliputi Kapanewon Kokap, Kalibawang dan Samigaluh.

"Intensitas hujan saat ini masih rendah dan belum merata ke seluruh wilayah Kulonprogo, sehingga belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat," jelasnya menambahkan hingga saat ini pihak-



Pj Bupati Kulonprogo Ni Made Dwiapanti Indrayanti melepas mobil BPBD untuk dropping air.

nya masih terus melakukan dropping air bersih ke masyarakat, salah satunya ke wilayah Kalurahan

nya masih terus melakukan dropping air bersih ke masyarakat, salah satunya ke wilayah Kalurahan

nya masih terus melakukan dropping air bersih ke masyarakat, salah satunya ke wilayah Kalurahan

Hargomulyo, Kokap.

Penjabat (Pj) Bupati Kulonprogo Ni Made Dwiapanti Indrayanti ST MT mengatakan, apel sarana konsolidasi dan sinergi antarsektor baik lembaga maupun relawan yang diharapkan mampu meningkatkan jalinan koordinasi dalam rangka menghadirkan manajemen kebencanaan yang solid.

Ni Made membenarkan, meski pun sudah mulai masuk musim penghujan, tapi saat ini di beberapa wilayah di Kulonprogo masih terdapat tanggap darurat kekeringan.

"Ada lebih dari tiga ka-

panewon yang masih minta tanggap darurat bencana untuk kekeringan. Mudah-mudahan dengan bantuan bersama para relawan bencana kekeringan dapat kita atasi bersama," harapnya.

Sehingga pihaknya telah memberikan persetujuan untuk perpanjangan Status Tanggap Darurat Kekeringan.

Menurutnya, persetujuan diberikan lantaran ada permintaan agar perpanjangan tersebut dilakukan. Apalagi masih ada sejumlah kapanewon yang mengajukan permintaan dropping air.

(Rul)

BAZNAS SERAHKAN BANTUAN LOGISTIK Kurangi Kemiskinan Ekstrem

WONOSARI (KR) - Untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan ekstrim, Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Republik Indonesia menyerahkan bantuan logistik kepada 200 warga di Pedukuhan Kedung, Kalurahan Karangtengah, Kapanewon Wonosari, beberapa hari lalu. Bantuan diserahkan oleh Pimpinan Baznas RI Bidang Pendistribusian dan Pendayagunaan Saidah Sakwan yang disaksikan Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Panewu dan Forum Komunikasi Pimpinan Kapanewon (Forkompika), Lurah dan jajarannya serta tamu undangan lain.

"Baznas terus bergerak agar masyarakat semakin sejahtera," kata Pimpinan Baznas RI Saidah Sakwan dalam sambutannya.



Baznas RI serahkan bantuan logistik di Pedukuhan Kedung, Karangtengah, Wonosari.

Bantuan ini, sebagai arahan Presiden agar Baznas membantu mengurangi kemiskinan ekstrim di Indonesia. Termasuk agar dapat menanggulangi stunting dan menangani disabilitas. Bantuan untuk Gunungkidul sudah banyak dilaku-

kan, seperti bedah rumah, berbagai pemberdayaan masyarakat, pengentasan kemiskinan, menjadikan kampung berkah dan dalam waktu dekat akan diluncurkan sentra ternak kambing dan ayam.

(Ewi)

HUT KE-40 SMAN 1 SEMIN Mengukir Sejarah Menggapai Prestasi



KR-Endar Widodo

Bupati Gunungkidul bersama sebagian keluarga SMAN 1 Semin.

WONOSARI (KR) - Puncak acara peringatan Ulang Tahun ke-40 SMAN 1 Semin diselenggarakan di Gedung Olahraga (GOR) Indarto Kromo Wiguno yang terletak di Karangpoh, Kalurahan Semin, Kapanewon Semin, beberapa hari lalu. Carving History # 11 ini ditandai dengan pemotongan tumpeng oleh Bupati Gunungkidul H Sunaryanta dan isteri Hj Diah Purwanti.

Dalam kesempatan tersebut sekaligus merayakan ulang tahun H Sunaryanta yang ke 53. Acara juga dihadiri Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Tukiman ST MT, Panewu Semin, forum komunikasi pimpinan kapanewon (forkompika), lurah semin, lurah Bulurejo, dukuh karangpoh, dukuh tahunan, pendiri Carving History #1 yaitu Hendri dan tamu undangan lainnya.

"Peringatan ulang tahun ini momentum mengukir sejarah daan menggapai prestasi," kata Kepala SMAN 1 Semin Drs Tiya MM dalam sambutannya. Rangkaian ulang tahun ke 40 diisi dengan berbagai kegiatan, antara lain donor darah, lomba LCC tingkat SMP sederajat, talk show siswa berprestasi (larassati), bakti sosial, lomba musikalisasi puisi dan lomba story telling untuk siswa-siswi SMA Negeri 1 Semin.

Kegiatan keagamaan meliputi, pengajian untuk warga sekolah beragama Islam, persekutuan untuk warga sekolah beragama kristen dan katolik, serta kegiatan mejajahitan untuk warga sekolah beragama hindu. Carving History memiliki arti yaitu mengukir sejarah.

(Ewi)

WONOSARI (KR) - Perajin tahu dan tempe di Kabupaten Gunungkidul kembali mengeluhkan naiknya harga kedelai di pasar. Demi kelangsungan usaha dan produksi para perajin memilih untuk mengecilkan ukuran tahu dan tempe yang dijual. Menurut salah seorang perajin tempe di Siraman, Wonosari Aris Wijarnaka dampak mahalnya harga kedelai menyebabkan biaya produksi meningkat.

"Saat ini harga kedelai untuk bahan baku dipatok sebesar Rp 12.700 per kilogram dari harga semula antara Rp 10.300-Rp 10.500 per kilogram," katanya, Senin (13/11).

Naiknya harga kedelai sangat berpengaruh terhadap produksi. Karena itu untuk menyiasati kenaikan bahan baku kini dilakukan dengan mengurangi ukuran lebih kecil. Hal ini tidak hanya menyangkut jenis tahu tetapi juga tempe baik kemasan

plastik maupun daun.

Pihaknya berharap kepada Pemerintah bisa menyetabilkan harga kedelai di pasaran. Langkah ini agar tidak ada yang dirugikan sehingga kondisi di pasaran bisa Kembali normal.

"Kalau harga stabil diharapkan tidak akan menimbulkan gejolak pasar," ujarnya.

Sementara Bendahara Paguyuban Perajin Tahu Sumber Sari Mulyo di Kalurahan Kepek, Wonosari,

Sakiyo mengatakan saat ini perajin di Kepek juga tidak berani menaikkan harga karena penentuan harga jual tahu maupun tempe berdasarkan kesepakatan paguyuban. Harapannya bisa Kembali normal sehingga ongkos produksi Kembali seperti biasa. Saat ini harga jual masih sama. Yakni, tahu putih sebesar Rp 45.000 per papan, tahu magel Rp 52.000 per papan dan tahu pong dijual Rp 60.000 per papan.

(Bmp)

RAB INDONESIA MAJU - INDONESIA TANGGUH

Wujudkan Pemilu Damai dan Jurdil

PENGASIH (KR) - Relawan Anak Bangsa (RAB) Indonesia Maju - Indonesia Tangguh menyatakan siap mengedepankan persatuan dan bersikap baik tanpa menyering serta tidak menyebarkan hoaks dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) 2024 mendatang. Sikap tersebut dikedepan sebagai upaya mewujudkan Pemilu damai, jujur dan adil (Jurdil) demi keutuhan NKRI berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Ketua Dewan Pembina Pusat Nasional RAB, Letjen TNI (Purn) Bibit Waluyo menegaskan, RAB siap melaksanakan pesan dari Calon Presiden RI, Prabowo Subianto, agar pihaknya tetap bersikap sabar dan rendah hati dalam mensikapi situasi kurang baik dalam Pemilu 2024.

Menurutnya pemilu bukan ajang saling bertengkar dan saling membenci, melainkan untuk memilih pemimpin terbaik dari yang baik-baik.



KR-Asrul Sani

Bibit Waluyo memberikan arahan kepada pengurus dan anggota RAB Indonesia Maju - Indonesia Tangguh di Gedung Dharmais Pengasih.

"Capres Prabowo Subianto merupakan sosok yang handal, pintar dan berpengalaman sehingga beliau kami pandang mampu memimpin Indonesia, yang memiliki heterogenitas tinggi karena terdiri dari berbagai suku, agama dan adat istiadat. Sementara Cawapres Gibran Rakabuming Raka sosok kreatif, inovatif, muda dan santun," kata Bibit Waluyo saat menghadiri Deklarasi Relawan Prabowo-Gibran di Gedung Dharmais, Kapanewon Pengasih, Kulonprogo, Minggu (12/11).

Dalam deklarasinya RAB menyatakan dengan sepenuh hati jiwa dan raga siap mendukung dan memenangkan bapak Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka sebagai Presiden dan Wakil Presiden RI 2024-2029.

Disinggung tentang target RAB dalam memenangkan Capres-Cawapres yang diusung dan didukung Koalisi Indonesia Maju (KIM), Prabowo Subianto - Gibran Rakabuming Raka di Kabupaten Kulonprogo, Bibit menargetkan akan memuthikan seluruh warga untuk memenangkan pasangan

capres-cawapres tersebut melalui sosialisasi.

"Tim kami akan mensosialisasikan pasangan Capres-Cawapres Prabowo-Gibran kepada masyarakat agar paham tentang pentingnya memilih pemimpin yang handal dan mengayomi bangsa," tuturnya.

Sementara itu Kepala Korpusnas RAB, Agus Winarno mengungkapkan, saat ini kepengurusan RAB sudah terbentuk dari Sabang sampai Merauke. Meski demikian, RAB akan berfokus di Pulau Jawa meliputi Jatim, Jateng, DIY, Jabar, DKI dan Banten.

"Kami targetkan menang sebanyak mungkin dan di DIY, kepengurusan RAB sudah terbentuk sampai ke kelurahan/kalurahan. Mereka menggerakkan pikiran dan tenaganya untuk meyakinkan masyarakat," jelasnya menambahkan RAB juga akan menyasar kaum milenial sebagai pemilih pemula yang cukup banyak.

(Rul)

LESTARIKAN SENI ADAT BUDAYA 10 Seniman Terima Penghargaan Bupati

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta memberikan penghargaan kepada 10 orang yang berjasa dan berkontribusi dalam dunia seni adat dan budaya. Malam Anugerah Kebudayaan Bupati Gunungkidul Tahun 2023 berlangsung di Auditorium Taman Budaya Gunungkidul, Jumat (10/11) malam. "Terdapat dua kategori penghargaan yakni dewasa dan anak. Penerima penghargaan ini telah berkontribusi aktif dalam pelestarian budaya di Gunungkidul serta mempertahankan eksistensi budaya," kata Kepala Dinas Kebudayaan (Disbud) Gunungkidul Agus Mantara MM.

Penerima penghargaan kategori dewasa yakni Budi Suwito pelestari seni, bi-



KR-Dedy EW

Penghargaan bagi seniman di Gunungkidul.

dang seni pertunjukan reog, Sandyo SSn pelestari seni, bidang seni musik karawitan, Puji Lestari pelestari seni, bidang seni rupa, Franciscus Xaverius Paulus Susena SPd pelestari adat tradisi, bidang adat istiadat, tata kelola lingkungan, ritual dan upacara adat. Juga Siti Sumei pelestari adat tradisi, bidang seni busana

dan rias tradisi dan Zainal Arifin, pelestari adat tradisi, bidang seni kerajinan tradisi.

Kategori anak meliputi Sahlana Ummu Az Zahra, Anak berprestasi bidang kebudayaan, seni sastra macapat, Noviyanti Alfitri, anak berprestasi bidang kebudayaan, seni pertunjukan ketoprak.

(Ded)

SMA MA'ARIF WATES Berinteraksi, Kembangkan Berbahasa Inggris

WATES (KR) - Siswa SMA Ma'arif Wates mendapat kesempatan mengembangkan kemampuan berbahasa Inggris saat berinteraksi langsung dengan Daniel Todd Sibley asal Utah USA.

Kedatangan Todd Sibley di SMA Ma'arif Wates disambut para siswa dengan penuh antusias mengajukan berbagai pertanyaan yang dijawab Todd Sibley dengan ramah dan penuh keakraban. Siswa sangat percaya diri berbicara bahasa Inggris dengan penutur asli asal Amerika tersebut dan tidak takut salah. Kedatangan Todd Sibley ke DIY merupakan kelima kali sejak tahun 2022 silam, melalui MGMP Bahasa Inggris SMA/SMK/SLB, LP Ma'arif NU PWNU DIY.

"Pelajar Indonesia perlu sering berinteraksi dengan native speaker untuk dapat

melihat langsung cara mereka berbicara dan melatih kepercayaan diri. Saya senang datang ke Indonesia untuk memberikan pengalaman bagi siswa di lingkungan LP Ma'arif agar merasakan atmosfer berbicara dalam bahasa Inggris langsung dengan penutur asli," ujar Todd Sibley, beberapa hari lalu.

Selain SMA Ma'arif Wates, Todd Sibley juga mengunjungi beberapa sekolah di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY, antara lain SMK Ma'arif 3 Wates, SMK Pembangunan Dlingo, MA Yappi Gubukrumbuh dan SMP Ma'arif Gamping yang disambut dengan berbagai kesenian tradisional khas Yogyakarta.

Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY, Dr Tadkiro-atun Musfiroh MHum memberikan dukungan yang sangat besar untuk



KR-Widiastuti

Siswa SMA Ma'arif Wates saat berinteraksi dengan Todd Sibley.

kegiatan ini.

Siswa di Lembaga Pendidikan Ma'arif harus mampu menjadi yang terdepan, salah satunya melalui penguasaan bahasa Inggris bersama penutur asli yang merupakan bagian dari Immersion Program.

Senada dengan Tadkiro-atun Musfiroh, Pembina MGMP Bahasa Inggris LP Ma'arif NU PWNU DIY

Subandriyo SH BBA MPd menuturkan bahwa persaingan global menyebabkan penguasaan bahasa Inggris sangat penting.

"Sehingga akan terbuka bagi lulusan Ma'arif untuk mendapatkan pekerjaan di perusahaan-perusahaan multinasional atau bahkan kesempatan untuk bekerja di luar negeri," katanya.

(Wid)